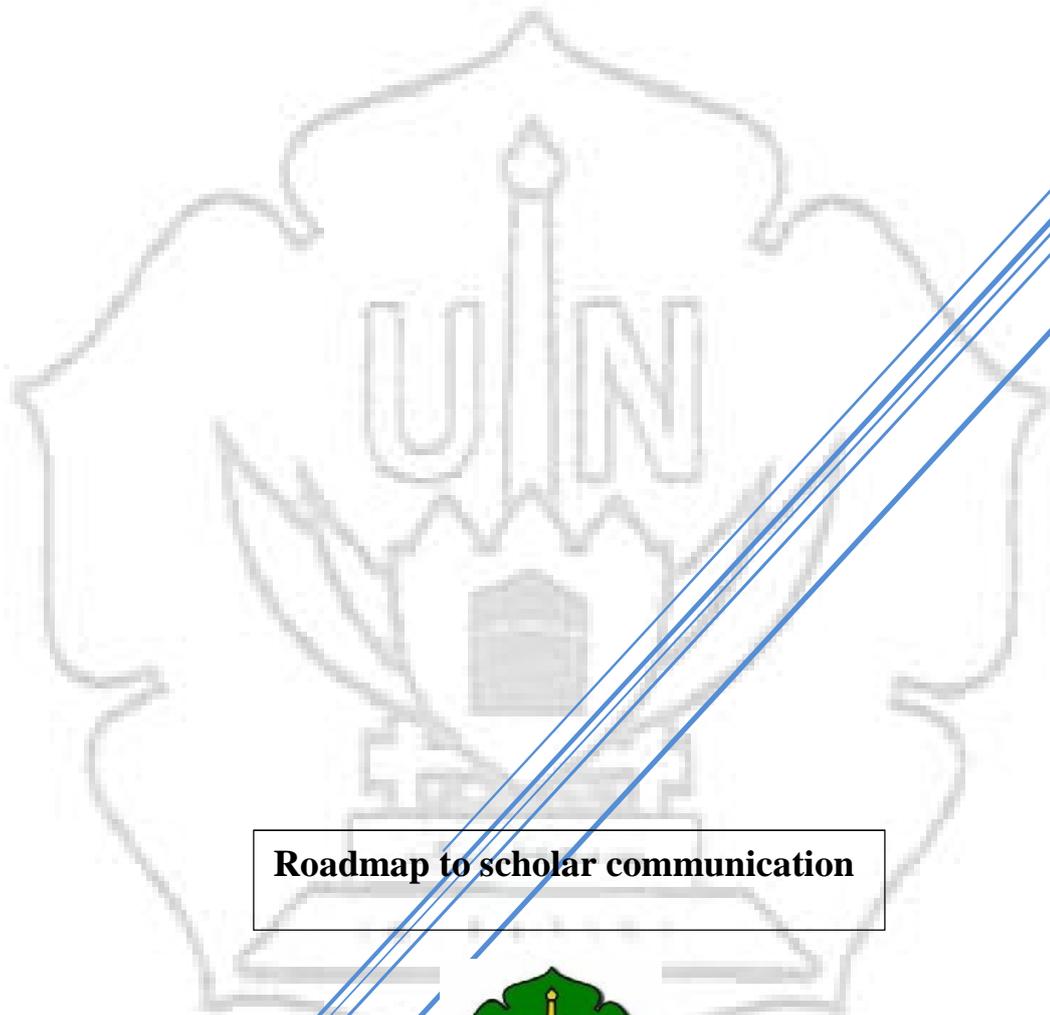


RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY 2018-2022



Roadmap to scholar communication



UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
2018

PENGANTAR

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. Rencana Strategis (Renstra) UPT Perpustakaan 2018 – 2022 telah berhasil disusun dengan baik. Renstra ini merupakan gambaran umum arah kejakan dan strategi UPT Perpustakaan lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra melibatkan semua staf dan pustakawan di UPT Perpustakaan, pustakawan pada fakultas-fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry serta Pimpinan UIN Ar-Raniry yang terkait dengan UPT Perpustakaan.

Di sadari bahwa Renstra ini belum sempurna, namun demikian diharapkan Renstra ini dapat bermanfaat dalam memberikan arah pengembangan UPT Perpustakaan lima tahun (2018-2022) ke depan.

Banda Aceh, 2 June 2018
Kepala UPT Perpustakaan,

Khatib A. Latief

<p style="text-align: center;">Executive Summary ROADMAP UPT PERPUSTAKAAN UIN AR—RANIRY 2018 – 2022</p>	<p>Date: 2 June 2018</p>
<p>Kepala UTP: Khatib A. Latief</p>	<p>Type: Renstra</p>
<p>Project Description: UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan unit teknis yang integral dengan Tridharma UIN Ar-Raniry di mana salah satu unsur kualitas UIN Ar-Raniry adalah ditentukan oleh kualitas UPT Perpustakaan. UPT Perpustakaan menganut prinsip <i>library is a growing organism, freedom of information, friendly accessible. and fairness</i>. Karena itu UPT Perpustakaan terus dikembangkan diberdayakan menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, inovatif, berdaya saing, dan berstandar international pada tahun 2022. Ada tujuh strategi yang ingin dikembangkan dalam roadmap sampai tahun 2022, yaitu (1) menciptakan area belajar yang terbaik, (2) menjadikan UPT Perpustakaan menjadi tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik, (3) terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka, (4) 90% Karya Ilmiah Komunitas UIN Ar-Raniry terupload dalam repositori institusi (https://repository.ar-raniry.ac.id), (5) tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum, (6) tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi dan kecukupan pustakawan, (7) menyajikan ruang yang standar, nyaman, aman, inovatif, dan inspiratif untuk belajar, berdiskusi, dan menelusuri koleksi UPT Perpustakaan. Trend perpustakaan perguruan tinggi ke depan adalah menjadi mitra peneliti yang melibatkan sistem terbuka, jaringan, dan digerakkan secara algoritmik, serta <i>service-oriented libraries</i>. Untuk mencapai sasaran ini UPT Perpustakaan memerlukan:</p>	
<p>Manajemen: struktur kelembagaan yang jelas dan mampu menggerakkan semua potensi yang dimiliki UPT Perpustakaan. Wewenang penataan SDM harus lebih jelas dan terukur. Koordinasi antar sector perlu penguatan dan penataan yang formal.</p>	
<p>SDM: saat ini UPT Perpustakaan di kelola oleh 15 orang, dua di antaranya adalah tenaga kontrak. Dari sudut kualifikasi akademik relative sudah cukup baik. Namun dari sudut kompetensi dan sertifikasi belum dimiliki oleh para pustakawan terutama kompetensi <i>soft skill</i>. Hal lain yang perlu penguatan pada SDM adalah kuantitasnya. Dengan jumlah rata-rata pengunjung pemustaka 1200 per hari berdasarkan data entry gate lock sysem dan layanan dibuka malam hari, maka belum sesuai dengan kebutuhan. Hal lain yang perlu dibenahi adalah shelving. Saat ini shelving dilakukan oleh pustakawan keahlian yang sebenarnya shelving dilakukan oleh pustakawan keterampilan. Perlu direkrut pustakawan dan terutama Tenaga lulusan D3 atau D4 Perpustakaan secara bertahap sehingga pada tahun 2022 minimal tenaga perpustakaan mencapai 30 orang.</p>	
<p>Koleksi: saat ini UPT Perpustakaan memiliki koleksi 88.900 exemplar. Jumlah ini belum cukup menurut SNP. Di samping itu koleksi untuk prodi umum belum ada. Perlu penyediaan dana yang rutin untuk pengadaan koleksi sehingga koleksi selalu terbarukan dan memenuhi rasio kebutuhan dengan mahasiswa. Pada tahun 2022, UPT Perpustakaan mestinya 1:5 untuk S1, 1:10 untuk S2, dan 1:20 untuk S3 judul buku per mata kuliah. Artinya untuk mahasiswa S1 satu mahasiswa minimal harus ada lima judul buku untuk satu mata kuliah, sepuluh judul buku per mata kuliah</p>	

untuk mahasiswa magister, dan 20 judul buku per mahasiswa untuk mahasiswa program doctor.

Sarana dan Prasarana: UPT Perpustakaan sarana dan prasarana masih kurang. Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Rak buku, meja baca, dan kursi tidak cukup. AC secara kuantitas cukup, namun 70% tidak berfungsi. Lift untuk menaikkan buku ke Lanai 2 tidak ada sehingga menyulitkan pustakawan. Rak untuk CD dan audio visual juga belum ada.

IT dan Promosi: ada tiga standar yang mesti terpenuhi pada pemanfaatan IT di perpustakaan, yaitu standar konsep dan implementasi serta standar proses dan produk. Peralatan IT pada UPT Perpustakaan seperti router dan PCs sudah out of date sehingga walaupun bandwidth cukup, namun internet sangat lambat. Perlu perbaharuan peralaan IT dan juga penguatan dalam bidang promosi. Bandwidth internet minimal 2 Mbps per mahasiswa pada tahun 2022. Saat ini baru 0.060 Mbps.

Anggaran: Anggaran perpustakaan perguruan tinggi diatur dalam dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330 tahun 2009 poin 12, yaitu anggaran perpustakaan sekurang-kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai. Selama ini anggaran belum jelas, belum ada kepastian.

Kerjasama: UPT Perpustakaan sudah menjalin kerjasama dan ini harus diperluas lagi karena dalam UU No. 43 tahun 2007 mengatur tentang kerja sama perpustakaan pada pasal 42 yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem jejaring perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Potential Development

UPT Perpustakaan memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi perpustakaan yang bertandar international karena UIN Ar-Raniry sudah BLU. Hal yang perlu dilakukan adalah membuat affirmative kebijakan yang jelas. Kekuatan perpustakaan dalam dunia global adalah pada kemampuan menyediakan layanan berbasis IT sehingga *accessibility, connected learning, service-oriented libraries* dapat diwujudkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
EXECUTIVE SUMMARY	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Landasan Hukum.....	6
C. Nilai Dasar	7
D. Tujuan.....	7
E. Manfaat.....	8
BAB II : VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY	9
A. Visi	10
B. Misi.....	10
C. Analisis SWOT.....	11
1. Internal.....	11
2. External.....	16
BAB III : ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM PENGEMBANGAN	18
A. Arah dan Sasaran Kebijakan	18
B. Strategi dan Arah Kebijakan	19
C. Sasaran dan Program di Bidang Koleksi	23
D. Sasaran dan Program di Bidang Saprasi.....	24
E. Sasaran dan Program di Bidang SDM.....	24
F. Sasaran dan Program di IT dan Promosi	25
G. Sketsa RoadMap UPT Perpustakaan	25
BAB IV : PENUTUP.....	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan status kelembagaan dari IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry telah memberi dampak yang meluas dalam penataan kelembagaan yang ada di UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan sebagai salah satu unit yang terintegral dengan Tridharma Perguruan Tinggi dan mendukung tercapai dan telaksananya visi dan misi UIN Ar-Raniry tidak dapat menghindari dampak tersebut.

UPT Perpustakaan bahkan boleh dikatakan unit yang paling berdampak karena harus menyesuaikan koleksi dan layanannya kepada pemustaka. Koleksi yang selama ini hanya lebih terfokus pada aspek keagamaan mengharuskan pengadaan yang meliputi semua kurikulum yang dikembangkan UIN Ar-Raniry. Di sinilah tantangan yang dihadapi UPT Perpustakaan karena penyesuaian dirinya tidak terlepas dari kebijakan UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan tidak dapat beradaptasi sendiri karena kebijakan anggaran ada pada UIN Ar-Raniry sebagai lembaga induknya.

Di samping itu, percepatan perkembangan teknologi informasi merupakan tantangan lain yang harus dihadapi oleh UPT Perpustakaan. Menghadapi kondisi ini perpustakaan perlu berbenah. UPT Perpustakaan sebagai lembaga pengolah, pengelola, dan diseminasi informasi, mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi, untuk kemudian wajib menyebarkan informasi (*edukatif content*) secara tepat dan cepat. Salah satu fasilitas yang ada, seperti Internet merupakan alternatif yang dapat memberikan layanan informasi baik berupa artikel-artikel lepas atau katalog-katalog perpustakaan online yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun rekreasi. Namun dilain pihak, kesiapan sumber daya manusia dan penunjang pokok lain pada perpustakaan belum bisa mengambil semua manfaat teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini.

Dalam keterbatasan yang ada, UPT Perpustakaan terus membenahi diri. UPT Perpustakaan memperkuat team building dan team work internal. Rekayasa tata letak ruang perpustakaan dilakukan cepat dan terus berbenah sehingga mampu menampilkan wajah sebagai lembaga pengelolaan informasi. Pembenahan terus dilakukan secara berlanjutan karena seyogiayanya perpustakaan sudah harus bertransformasi diri menjadi lembaga yang mampu menaikkan ranking universitas di dunia perguruan tinggi global.

Perpustakaan harus mampu meminimalisasi *gap* UIN Ar-Raniry dengan universitas lain. Memperkecil *gap* ini bukan sesuatu yang mudah dan singkat namun inilah salah satu arah UPT Perpustakaan ke depan. Pengejaran dan pembenahan yang sistematis, terencana, terukur, dan berkelanjutan merupakan langkah yang harus ditempuh. Perpustakaan perlu dibangun atas dasar perencanaan yang baik dan terintegrasi dengan perencanaan dan pengembangan UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry harus menjadi bagian dari proses informasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi induknya. Semakin jauh dari proses tersebut UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry akan semakin sulit untuk berkembang.

Di sini perlu ada koordinasi dan sinkronisasi arah pengembangan UIN dengan pembenahan perpustakaan. Karenanya perumusan kebijakan atau strategi adalah wilayah *top management*. Esensi perencanaan jangka panjang adalah pengidentifikasian sistematis dari *peluang* dan *ancaman* yang berada di masa datang yang digabungkan dengan data relevan lainnya, memberikan suatu dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang ada dengan cara yang lebih baik untuk menggunakan *peluang* dan menghindari *ancaman*.

Tugas utama perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma perguruan tinggi sehingga dalam melakukan segala tugas dan tanggung jawabnya tidak hanya ditentukan oleh pendidik saja tetapi harus didukung oleh unsur penunjang lain seperti dikatakan Anwar (2010:553), “Standar mutu perguruan tinggi terakreditasi harus memenuhi, standar kepemimpinan, standar sumberdaya manusia, standar sarana dan prasarana, standar sistem pengelolaan, dan standar sistem informasi”.

Salah satu sarana yang integral dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan. Setiap peserta didik dalam menunjang keberhasilan pendidikan, informasi tentang ilmu pengetahuan sangatlah diperlukan perpustakaan sebagai penyedia informasi. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23, ditetapkan bahwa, “Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional yang memperhatikan standar nasional pendidikan”.

Terdapat beberapa ketentuan dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 24 yaitu:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (ayat 1)
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (ayat 2)
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ayat 3)
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan (ayat 4)

Perpustakaan merupakan jantung dari sebuah Perguruan Tinggi. Perpustakaan yang dikelola secara profesional akan melahirkan lulusan Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) di bidang akademik, moral dan spiritual. Jika lulusan semacam ini dapat dilahirkan UIN Ar-Raniry, maka citra UIN Ar-Raniry menjadi baik dan memiliki nilai tambah dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Untuk itu, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry harus menyiapkan langkah-langkah kongkret untuk mewujudkan impian itu.

Untuk mewujudkan hal tersebut, sebuah rancangan yang matang tentang Perpustakaan merupakan satu bagian penting dari langkah-langkah kongkrit itu.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry harus sudah mulai membuat Grand Design Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan sebagai perencanaan yang terpadu, berkelanjutan agar dapat mengoptimalkan kompetensi mahasiswanya, meningkatkan mutu dan daya saing baik secara nasional maupun internasional dengan memperkuat otonomi kampus.

Keberadaan Perpustakaan di suatu Perguruan Tinggi di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa terbukti cukup efektif dalam mencapai tujuan dari PT yang bersangkutan menuju kampus yang berdaya saing dengan didukung program yang baik dan terencana seperti penyediaan infrastruktur, penguatan manajemen dan sumber daya manusia serta pengembangan teknologi informasi. Keberadaan Perpustakaan yang dikelola secara profesional memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mensikapi persoalan akademis, persoalan hidup dan tantangan yang dihadapi berdasarkan referensi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Di samping itu, perkembangan teknologi yang begitu cepat telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Kecepatan memperoleh informasi juga salah satu ciri kehidupan saat ini, masyarakat telah jamak mengenal istilah *browsing*, *chatting*, *mailist*, *social networking*, yang kesemuanya telah menjelma menjadi media standar yang harus ada untuk mendapatkan informasi. Abad informasi dengan metode *one klik* menjadi keseharian masyarakat dimanapun dan kapanpun.

Pustakawan perpustakaan perguruan tinggi dalam memajukan pelayanannya kepada civitas akademika sudah sepatutnya harus berpikir dan berusaha supaya perpustakaan tidak ditinggal pergi oleh pemustakanya yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi. *Librarians will be challenged to “learn new skills to be able to implement the new technologies for learning, research and information for their patrons.”*¹ Syaikhu (2010:1) “Perpustakaan sebagai institusi yang berperan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi harus aktif dan inovatif

¹ Chloe Wenborn, *How Technology is Changing the Future of Libraries*, di dalam <https://www.wiley.com/network/librarians/library-impact/how-technology-is-changing-the-future>, accessed May 2, 2018.

dalam memberikan dan menciptakan program layanan untuk membantu masyarakat pengguna”. Salah satu usaha pustakawan dalam menciptakan layanan yang terbaik adalah dengan menyediakan perpustakaan elektronik atau disebut juga dengan perpustakaan digital.

Perpustakaan digital (*digital library*) atau (*electronic library*) atau (*virtual library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Sutarno (2010:17) mengatakan, “Perpustakaan digital adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem automasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebahagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer”.

Dalam pengelolaan perpustakaan digital indikator yang diperlukan adalah koneksitas yang lancar, pemustaka (*user*) merupakan aset terbesar bagi pengembangan perpustakaan, perpustakaan tanpa adanya pemustaka tentu perpustakaan tidak akan ada artinya. Sejalan dengan pendapat O'Really (Sudarsono 2006:215) bahwa kriteria yang harus dimiliki dalam pengelolaan perpustakaan web 2.0 (pelayanan perpustakaan melalui web) adalah jaringan yang menjangkau semua peralatan dan terkoneksi, banyaknya pemustaka yang berpartisipasi, adanya pustakawan serta banyaknya data yang tersedia. Di tambah dengan era 4.00 mengharuskan perpustakaan mendekati diri dengan pemustaka.

Realitas di lapangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang eksis dan kurang diminati civitas akademika. Hal ini disebabkan perpustakaan masih belum mampu menyediakan kebutuhan informasi pemustakanya. Di samping itu layanan yang masih kurang baik serta fasilitas lain yang belum membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan. Hasil survey kepuasan pemustaka tahun 2018 menunjukkan bahwa pemustaka kurang puas terhadap kualitas layanan perpustakaan (Laporan Survey Kepuasan 2018:10). Oleh karena itu, adanya suatu rencana pengembangan yang baik menjadi suatu keniscayaan demi meningkatkan kualitas layanan dan kebutuhan informasi para pemustaka dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya dan pendidikan di UIN Ar-Raniry

pada khususnya agar dapat menghasilkan output yang berdaya saing tinggi menuju 'world class university library'.

Dengan konsep pikiran seperti itu, maka penyusunan Rencana Strategis tahun 2018– 2022 sangat penting dan mendesak yang diarahkan pada upaya diseminasi informasi produk lokal maupun luar dengan meningkatkan sarana dan prasarana serta penguatan dan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia (pustakawan).

Pustakawan ke depan harus memiliki kompetensi dan multi soft *skill* dan selalu terupdate. Dengan demikian, pustakawan tidak akan tertinggal atau ditinggalkan oleh pemustaka. Kecepatan pergerakan informasi harus diimbangi oleh kemampuan literasi informasi pustakawan. Pustakawan UPT Perpustakaan ke depan harus menjadi produser informasi, bukan hanya user informasi. Di sinilah esensi penguatan kapasitas pustakawan ke depan. Chlow mengatakan “*in 10, 20 or even 30 years from now we could see libraries with completely paperless reading area, touchscreen information portals, and robotic assistants as guides.*”²

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan.
2. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Informasi Publik.
4. Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang HKI.
7. Undang-undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU UU No.8 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
8. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah-Simpan Dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera Atau Film Dokumenter.

²Chloe Wenborn, *How Technology is Changing the Future of Libraries*, di dalam <https://www.wiley.com/network/librarians/library-impact/how-technology-is-changing-the-future>, accessed May 2, 2018.

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya-Rekam.
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Nilai Dasar

Konsep dasar penyusunan Renstra UPT Perpustakaan 2018-2022 adalah masih mengacu pada nilai dasar yang tercantum dalam Rencana Strategis UIN Ar-Raniry 2015-2019 (sampai ada Renstra baru). Nilai dasar ini adalah nilai keilmuan yang mengacu pada nilai-nilai dasar universal yang menjadi roh penyelenggaraan perpustakaan, yaitu (1) *library is a growing organism*. Perpustakaan merupakan organisasi yang dinamis dan terus berkembang seiring perkembangan zaman, dan (2) *freedom of information*. Koleksi perpustakaan merupakan hak milik pemustaka. Ini adalah sebagai perwujudan dari hak untuk mengakses informasi yang dikelola oleh institusi publik, termasuk perpustakaan. Hak untuk mendapatkan informasi adalah hak asasi manusia. Hal ini tertuang dalam Universal Declaration of Human Rights (1948) ayat ke-19. Dalam konteks negara Indonesia juga telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menetapkan kewajiban institusi publik (pemerintah) untuk menyediakan informasi bagi masyarakat yang memerlukannya. (3). *friendly accessible and fairness*, artinya perpustakaan harus mudah diakses dan melayani secara adil

kepada masyarakat dari berbagai latar belakang dan kondisi sosial ekonomi maupun fisik.

Nilai-nilai tersebut menjadi nilai dasar pengembangan UPT Perpustakaan ke depan dan ini terintegrasi dalam semua aktivitas UPT Perpustakaan. Pengadaan koleksi harus mengacu bahwa perpustakaan berkembang secara terus menerus dan semua koleksinya harus *open access*.

D. Tujuan

Renstra UPT Perpustakaan ini bertujuan untuk:

1. menjadi acuan dalam merumuskan rencana kegiatan perpustakaan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. menjadi acuan dalam pengembangan organisasi sumber daya baik manusia maupun sarana dan prasarana;
3. menentukan arah dan kerangka kerja perpustakaan dan kegiatan layanan informasi yang pada gilirannya akan memandu perpustakaan dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.

E. Manfaat

Rencana strategi adalah arah managerial yang sangat penting. Karena itu beberapa manfaat dari Renstra ini adalah:

1. membantu pembuatan keputusan yang teratur dan memastikan keberhasilan dari implementasi sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan;
2. berguna bagi perencanaan untuk perubahan dalam lingkungan dinamik yang kompleks;
3. memungkinkan perpustakaan melakukan antisipasi terhadap perubahan tuntutan pemustaka terhadap layanan dan sumber informasi sesuai dengan perkembangan iptek dan UIN Ar-Raniry.

BAB II

VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

Bab ini menguraikan tentang visi, misi, fungsi, tujuan dan sasaran perpustakaan. Visi merupakan gambaran konseptual tentang keinginan masa mendatang. Perumusan visi dapat membantu perpustakaan untuk mendefinisikan ulang tentang pelayanan yang diberikan dan pengembangan perpustakaan dalam berbagai aspek dalam menyiapkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang lebih baik.

A. VISI

Visi dan misi UPT Perpustakaan merupakan turunan dari visi dan misi UIN Ar-Raniry. Visi dan misi UIN Ar-Raniry adalah:

“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI”.

Sementara misinya adalah:

1. melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
2. mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam.
3. mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Dari visi dan misi UIN Ar-Raniry tersebut dan sebagaimana fungsi utama dari UPT Perpustakaan, maka dirumuskan visi dan misi UPT Perpustakaan sebagai berikut:

Visi:

MENJADI PUSAT KOMUNIKASI ILMIAH YANG UNGGUL, RELEVAN, INOVATIF, BERDAYA SAING, DAN BERSTANDAR INTERNATIONAL PADA TAHUN 2022

Visi tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

1. Pusat Komunikasi ilmiah yang dimaksudkan dalam visi adalah menjadi lembaga di mana proses telesuran, pengembangan, dan diseminasi literasi informasi baik cetak dan non cetak terpusat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sehingga semua komunitas UIN Ar-Raniry akan terbantu dengan kehadiran UPT Perpustakaan.
2. Unggul dimaknai memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga yang sama pada level yang sama. Dengan keunggulan ini, maka UPT Perpustakaan memiliki *distinguish* dengan perpustakaan yang lain dan ini juga dapat menjadi daya Tarik tersendiri bagi pemustaka. Salah satu yang dapat membedakannya adalah semua karya Nurdin Ar-Raniry, Syech Abdurrauf Singkili terdapat di UPT Perpustakaan baik bentuk digitak maupun dalam bentuk microfiche.
3. Relevan adalah adanya kesesuaian koleksi UPT Perpustakaan dengan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan fungsi utama adalah mendukung proses pembelajaran di UIN karena itu core koleksi mesti relevan dengan konsentrasi UIN Ar-Raniry.
4. Inovatif adalah selalu bergerak dan terus bergerak dalam proses mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi informasi dan UPT Perpustakaan selalu berupaya mengembangkan layanan-layanan yang membuat pemustaka terkesan dan puas.
5. Berdaya saing adalah suatu kondisi kehadiran UPT Perpustakaan selalu berpacu dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Karena itu fasilitas dan manajemen pengelolaannya berorientasi pada kemajuan teknologi informasi. UPT Perpustakaan harus mampu *deliver quality services due to international standards in this field*.
6. Standar internasional adalah

B. MISI

Misi merupakan jabaran dari visi UPT Perpustakaan yang akan dilaksanakan untuk merangsang pencapaian visi utama UPT Perpustakaan. Dengan pemahaman seperti

ini, maka dalam upaya mewujudkan visi tersebut, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merumuskan beberapa misi seperti berikut.

Misi:

Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

1. Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan SDM yang *qualified*.
3. Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Keilmuan, dan Pengabdian Masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan metode dan pemanfaatan teknologi informasi (OPAC dan internet).
5. Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan international.
6. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, mengevaluasi *framework* perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.
7. Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan civitas akademika UIN Ar-Raniry.
8. Menjadi mitra profesional bagi para civitas akademik dalam mengakses dan menyeluarkan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.

C. ANALISIS SWOT (ANALISIS SITUASI)

Analisis SWOT ini dimaksudkan sebagai upaya memudahkan mewujudkan visi dan misi UPT Perpustakaan. Di sini UPT Perpustakaan menganalisis diri dengan melihat berbagai factor kelebihan dan kekurangan.

INTERNAL	EXTERNAL
STRENGTH	OPPORTUNITY
WEAKNESESS	TREATH

1. *STRENGTHS* (KEKUATAN)

a. Manajemen

1. Tersedianya entry gate lock system untuk mendata statistic pengunjung yang detail sehingga memudahkan mengukur kinerja perpustakaan;
2. Sudah SOP untuk masing-masing kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan jelas, sistematis, dan terstandar.

b. Koleksi

1. Koleksi dalam bidang subyek Agama Islam yang memiliki jumlah memadai, ditambah dengan koleksi umum.
2. Koleksi karya ilmiah yang rutin diupload oleh mahasiswa ke repository (<https://repository.ar-raniry.ac.id>); dan buku hasil karya dosen UIN Ar-Raniry.
3. Free akses ke jurnal international dari ebSCO (<https://search.ebscohost.com>).
4. Free akses jurnal international dari Gale Learning (<http://infotrac.galegroup.com/itweb/kemenag03>). Koleksi yang dihibah ke perpustakaan baik oleh dosen UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Nasional, Dinas Perpustakaan dan Arsip Aceh, dan pribadi-pribadi lain yang diserahkan oleh penulis buku ke perpustakaan.
5. Adanya penambahan koleksi dari UIN Ar-Raniry pada tahun 2017 dan 2018.
6. Memiliki sejumlah koleksi dalam bentuk CD-ROM, khususnya untuk subyek Agama Islam dalam bidang kajian Al-Qur'an dan Hadits, serta koleksi digital kitab-kitab Arab, seperti Maktabah Syamilah.

7. Memiliki sejumlah majalah ilmiah yang diperoleh dari sumbangan rutin setiap kali terbit dari organisasi profesi, organisasi Islam dalam negeri, terutama kajian keislaman.
8. Memiliki sejumlah kitab berbahasa Arab yang ditulis oleh pakar dalam bidang keislaman yang layak dijadikan sumber rujukan.

c. Sarana dan Prasarana

1. Memiliki komputer + meja komputer sebanyak 90 (sembilan puluh) unit.
2. Memiliki Genset dengan kapasitas 5000 Kv.
3. Memiliki Kamera Pengontrol (CCTV) aktivitas pengunjung dalam ruang perpustakaan.
4. Memiliki sarana Book Drop/Layanan Mandiri, Book Detector, menggunakan teknologi Radio Frequency Identification (RFID).
5. Sudah terpasang entry gate lock system sehingga statistic pengunjung perpustakaan sudah valid dan reliable.
6. Memiliki gedung/ruang yang memadai (4.000 m²) dan dilengkapi dengan AC yang sudah memadai.
7. Kapasitas energi listrik yang cukup.
8. Memiliki locker, toilet bagi pengunjung perpustakaan.
9. Memiliki sarana Audio Visual, TV Plasma, DVD, Tape Recorder, Infocuse+Screen, Laptop/Notebook.
10. Memiliki Jaringan Internet dan ruang khusus internet.
11. Memiliki ruang belajar/ruang baca khusus (*self study room*) yang disediakan bagi Dosen dan Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau laporan penelitian.
12. Memiliki ruang baca yang luasnya cukup memadai.
13. Memiliki ruang seminar, meeting, dan serbaguna untuk mengadakan pertemuan ilmiah, seminar, workshop, pendidikan pemakai perpustakaan, serta diskusi kelompok, dilengkapi dengan fasilitas infocuse+screen, glass board, AC, meja dan kursi yang nyaman.

14. Memiliki catalog Online public access catalog (OPAC) untuk mencari buku di perpustakaan.
15. Jam buka layanan pada hari kerja PNS: Senin-Jum'at (jam: 08.00-17.00 Wib), buka layanan hari libur kerja PNS: Sabtu-Minggu (jam: 08.00-16.30 Wib).
16. Memberikan layanan malam hari: Senin Malam-Jum'at Malam (jam: 19.30-22.30 WIB).

d. Sumber Daya Manusia (SDM)

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki staf yang secara kualifikasi akademik relative baik. Saat ini UPT Perpustakaan:

1. Memiliki Leadership yang kuat.
2. Memiliki staf sebanyak 15 orang, terdiri dari 11 orang fungsional pustakawan, 1 orang IT Specialist, dan 3 orang tenaga administrasi/tata usaha.
3. Memiliki 1 orang Pustakawan lulusan S2-Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan 1 orang Pustakawan lulusan S2-Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia Jakarta, 1 orang subject specialist Bahasa Arab, 1 orang Programmer komputer (Diploma-3).
4. Memiliki Komite Perpustakaan yang terdiri dari perwakilan Pustakawan.
5. Memiliki/menerima mahasiswa Praktek Kerja Lapangan dari D3/S1-Jurusan Ilmu Perpustakaan, serta mahasiswa magang perpustakaan.
6. Sebagian besar staf telah mengikuti Diklat Perpustakaan/memiliki latar belakang Pendidikan Ilmu Perpustakaan D3 dan S1.

Lebih rinci, Tabel berikut adalah data pegawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry beserta latar belakang pendidikannya:

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Lulusan
1	Drs. Khatib A. Latief, MLIS	Lektor III/d	Kepala Perpustakaan	S2 Library and Information Science- IIU Malaysia
2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum	Pembina (IV/b)	<i>Pustakawan Madya</i>	S2-Perpustakaan- Universitas Indonesia-Jakarta
3	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina Tk. I (IV/b)	<i>Pustakawan Madya</i>	S1- Perpustakaan- YARSI-Jakarta
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	<i>Pustakawan Madya</i>	S1-TPA-IAIN Ar- Raniry-Banda Aceh
5	Yusrawati, S.IPI , M.IP	Pembina (IV/a)	<i>Pustakawan Madya</i>	S2- Ilmu Perpustakaan-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	<i>Pustakawan Muda</i>	S1-TPA IAIN Ar- Raniry, Banda Aceh
7	Marlini, S.Kom	Penata Tingkat I (III/d)	<i>Pustakawan Muda</i>	S1-Komputer- Abulyatama-Banda Aceh
8	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	Administrasi	S1-B.Arab- IAIN Ar-Raniry-Banda Aceh
9	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama	S1-Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry- Banda Aceh
10	Syairadhi	Pengatur (II/c)	Administrasi	MAN-Aceh Besar
11	Verawati, S.IP	Kontrak (SK- Rektor)	Administrasi	S1- Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry- Banda Aceh
12	Arfiandi, S.Ag	Penata (III/b)	Pustakawan Muda	S1-Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh
13	Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrack (SK- Rektor)	IT Specialist	D3 Informatika Unsyiah
14	Hasanuddin, S.Pd.I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda	S1 PAI
15	Mutmainnah, S.Ag., M.Ag	III/c	Pustakawan Muda	S2 Pendidikan Agama Islam

e. Kerjasama

1. UPT Perpustakaan tergabung ke dalam Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Nasional;
2. UPT Perpustakaan tergabung ke dalam Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Nasional (FPPTI);
3. Bekerjasama dengan Perpustakaan Nasional;
4. Bekerjasama dengan PDII – LIPI.

2. WEAKNESS (KELEMAHAN)

a. Manajemen

1. Struktur UPT Perpustakaan yang hanya dikenali unsur Kepala Perpustakaan;
2. Struktur yang ada belum semua kebutuhan SDM.

b. Koleksi

1. Penambahan koleksi yang tidak regular dan jumlahnya sedikit
2. Jumlah anggaran untuk pembelian buku setiap tahun yang masih sangat minim, yaitu berkisar di bawah dua ratus juta rupiah. Idealnya, minimal enam ratus juta rupiah per-tahun.
3. Rasion koleksi belum memenuhi standar yang ditetapkan BAN-PT.
4. Tidak ada langganan jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi secara regular.
5. Banyak kitab berbahasa Arab yang tidak ada terjemahannya, dan ini menyulitkan bagi mereka yang tidak menguasai Bahasa Arab.
6. Kualitas jilidan buku yang kurang bagus, menyebabkan buku cepat rusak dan hilangnya sejumlah halaman tertentu.
7. Koleksi majalah ilmiah/jurnal ilmiah masih sangat terbatas yang diperoleh dari sumbangan LIPI, organisasi profesi, LSM, dan organisasi Islam yang mau menyumbang untuk perpustakaan. Sementara ada majalah ilmiah lain yang harus dilanggan/dibeli oleh perpustakaan.
8. Sering tidak terpenuhi 100% buku/kitab sesuai dengan yang diusulkan oleh perpustakaan, hal ini bisa saja disebabkan karena tidak ada di pasaran. Jika buku tertentu tidak ada di pasaran, maka harus diganti dengan buku lain, dan pada saat mencari gantinya kadang kala tidak

terlebih dahulu dikonsultasikan dengan kepala perpustakaan, akibatnya sering terjadi duplikasi buku/kitab yang dinilai tidak perlu.

9. Koleksi dalam bentuk CD-ROM masih sangat terbatas jumlahnya.

c. Sarana dan Prasarana

1. Statiton RFID hanya satu sehingga sangat berisiko jika rusak.
2. Jaringan internet yang masih lambat. Beberapa fasilitas jaringan internet sudah out of date.
3. UPT Perpustakaan tidak memiliki alokasi dana/anggaran operasional yang pasti, khususnya untuk biaya pengadaan buku, e-book, jurnal/e-journal.
4. Sarana preservasi tidak memadai.
5. Bila ada perangkat komputer yang rusak, tidak cepat ada penggantinya/perbaikan.
6. Meja sirkulasi yang belum standar.
7. Lift barang belum ada. UPT Perpustakaan memiliki dua lantai. Mestinya untuk menaikkan buku ke lantai II disediakan lift barang.
8. Meja dan kursi belajar belum cukup.
9. Perawatan dan pemeliharaan yang rendah standar.

d. Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Jumlah pustakawan yang terbatas.
2. Usia pustakawan yang relative berusia tua.
3. Pustakawan yang tersertifikasi masih sedikit.
4. Motivasi dan inisiatif kerja staf yang rendah.
5. Kapasitas pustakawan yang masih lemah terutama soft skill yang berkaitan dengan IT.
6. Jumlah tenaga administrasi yang tidak cukup.
7. Kapasitas staf admin yang lemah.
8. Komitmen dan daya saing staf yang rendah.

e. Kerjasama

1. Tidak ada anggaran khusus untuk menindaklanjuti hasil kerjasama;
2. Koordinasi dengan pr dan ruang baca masih lemah, terjadi penggandaan pengadaan koleksi dan kurang kerjasama antar perpustakaan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;
3. Belum terintergrasi layanan sehingga memudahkan pemustaka dalam menelusuri koleksi.

External

1. *OPPORTUNITIES* (PELUANG)

- a. Dukungan pimpinan UIN Ar-Raniry yang kuat dalam menstandarisasi koleksi dan layanan.
- b. Perkembangan IT yang cepat dapat memberikan peluang untuk menyediakan sarana akses informasi secara cepat dan tepat secara online.
- c. Bekerjasama antara sector perpustakaan (*intern-sectoral library collaboration*).
- d. Menjangkau kerjasama yang lebih luas (*better outreach*)
- e. Kebutuhan informasi yang tinggi dari civitas akademika UIN Ar-Raniry.
- f. Dengan pemberlakuan Undang-Undang Otonomi Daerah memberikan dampak positif dalam upaya pengembangan mutu pendidikan di lingkungan kampus, berupa bantuan sarana pendidikan.
- g. Memberikan peluang kerjasama *share* informasi dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi lain baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. *THREATS* (TANTANGAN/ANCAMAN)

- a. UPT Perpustakaan terancam mulai ditinggalkan jika tidak adaptif terhadap perkembangan teknologi karena pemustaka terbiasa bersandar pada internet.

- b. Rasio jumlah koleksi yang belum sesuai dengan dengan jumlah mahasiswa.
- c. Fasilitas IT yang tidak memadai dan terbaru
- d. Kecepatan internet yang sangat lambat. Data survey kepuasan pemustaka 2017 lebih 60% pemustaka mengeluh dengan kecepatan jaringan internet.
- e. Tidak adanya alokasi anggaran rutin yang pasti untuk perpustakaan, terutama untuk pengadaan koleksi, sehingga menyulitkan perpustakaan untuk menentukan dan merealisasikan kebutuhan pemustaka perpustakaan secara maksimal.
- f. Keragaman koleksi belum memenuhi ekspektasi pemustaka.
- g. Apabila lembaga penyumbang majalah/jurnal menghentikan pemberiannya seperti PDII - LIPI, maka perpustakaan akan kehilangan dan bahkan majalah/jurnal tidak bertambah.
- h. Persaingan layanan dengan layanan informasi komersial.
- i. Sulitnya mencari jurnal terakreditasi nasional yang sesuai kebutuhan Program Studi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

A. ARAH DAN SASARAN KEBIJAKAN

Arah kebijakan UPT Perpustakaan ke depan adalah sesuai dengan perkembangan teknologi informasi diarahkan menjadi perpustakaan digital (*digital library*). Di samping itu, UPT Perpustakaan dalam penyediaan koleksi harus berbasis kebutuhan kurikulum dan pemustaka yang mengacu pada standar mutu (*quality assurance*).

Ada beberapa sasaran yang ingin dicapai dalam program pengembangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu:

Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang terbaik (*creating exceptional learning area*).

Kedua, menjadikan UPT Perpustakaan menjadi tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (*being a place where people love to finish academic tasks and learn*).

Ketiga, terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka (*creating relevance library collections and user needs*).

Keempat, 90% Karya Ilmiah Komunitas UIN Ar-Raniry terupload dalam repositori institusi (<https://repository.ar-raniry.ac.id>).

Kelima, tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.

Keenam, tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi dan kecukupan pustakawan.

Ketujuh, menyajikan ruang yang standar, nyaman, aman, inovatif, dan inspiratif untuk belajar, berdiskusi, dan menelusuri koleksi UPT Perpustakaan.

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan strategis merupakan pedoman kerja dalam upaya mengarahkan dan mengawasi kinerja UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan tugas pokok, visi, misi dan tujuan. Strategi untuk pencapaian masing-masing tujuan dipakai untuk menentukan arah kebijakan yang pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk lima tahun ke depan.

Strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta mengacu pada Renstra UIN Ar-Raniry. Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Strategi Pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

a. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Pertama

Tujuan strategis **pertama** yaitu menciptakan lingkungan belajar yang terbaik (*creating exceptional learning area*).

- (1) menyediakan akses ke layanan perpustakaan yang inovatif dan sumber daya yang luas. UPT Perpustakaan akan memberikan akses ke sumber daya dan layanan yang relevan, dapat dipercaya, dan bebas hambatan, dapat diakses di mana-mana, kapan saja, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- (2) Desain tataruang UPT Perpustakaan baik fisik dan online dengan bersejaja. UPT Perpustakaan akan memastikan bahwa ruang terbuka dan fleksibel yang kondusif untuk membaca dan belajar yang dirancang dengan berkolaborasi dengan pemustaka.
- (3) Tingkatkan keterampilan akademik pustakawan dan skill digital untuk bergerak cepat dan akurat. UPT Perpustakaan akan mengintegrasikan

keterampilan pustakawan untuk menavigasi informasi yang kompleks hari ini ke dalam alih media sehingga dapat terlayani dengan cepat dan relevan.

- (4) Pengelolaan dengan professional. Pustakawan akan menyediakan layanan terintegrasi, memanfaatkan beragam keterampilan, keahlian, dan pengetahuan mereka untuk memberikan manfaat yang optimal kepada pemustaka.

b. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kedua

Tujuan strategis **kedua**, yaitu menjadikan UPT Perpustakaan menjadi tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (*being a place where people love to finish academic tasks and learn*)

- (1) Menjadikan UPT Perpustakaan sebagai sebuah komunitas berdasarkan kepercayaan dan kesenangan.

UPT Perpustakaan akan mengembangkan hubungan yang saling menghargai antara pustakawan dan pemustaka sehingga memungkinkan pekerjaan pustakawan menjadi menyenangkan, produktif, dan inovatif serta pemustaka termotivasi berkomunikasi dengan pustakawan.

- (2) Reward Berbasis Kontribusi

UPT Perpustakaan akan menghargai basis keterampilan yang beragam dari staf sebagai sumber daya utama dan memberikan peluang pengembangan dan komunikasi yang inklusif. Para pustakawan selama ini belum mendapat perhatian yang sama dengan tenaga fungsional yang lain.

- (3) Menumbuhkan rasa percaya diri staf, tanpa takut merangkul perubahan dengan percaya diri dan keterampilan (*fearlessly embrace change with confidence and skill*).

UPT Perpustakaan akan memotivasi staf sebagai agen perubahan, mendorong dan mendukung mereka untuk membangun dan berbagi pengalaman dan pengetahuan berbasis bukti.

- (4) Meningkatkan kemampuan staf mengenali risiko sebagai peluang untuk belajar dengan cepat.

UPT Perpustakaan akan mencoba hal-hal baru dan berbagi pengalaman, baik keberhasilan maupun kegagalan dengan stakeholders.

c. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Ketiga

Tujuan strategis **ketiga**, yaitu terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka.

- (1) Tersedianya 15 judul buku wajib untuk setiap matakuliah
- (2) Tersedianya 10 jurnal internasional dan 20 jurnal nasional terakreditasi.
- (3) Tersedianya 5 majalah ilmiah populer untuk setiap program studi
- (4) Rata-rata jumlah peminjaman buku wajib adalah 5 buku per mahasiswa dalam 1 bulan.
- (5) Jumlah download artikel jurnal ilmiah adalah 10 ribu pdf per bulan.

d. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keempat

Tujuan strategis **keempat**, yaitu 90% Karya Ilmiah Komunitas UIN Ar-Raniry terupload dalam Institutional Repository (<https://repository.ar-raniry.ac.id>).

- (1) Semua skripsi dan tugas akhir terupload ke repository UIN Ar-Raniry.
- (2) 80% jurnal yang terbit di UIN Ar-Raniry tersimpan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- (3) Jumlah akses repositori institusi sebanyak 200 orang perbulan.

e. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kelima

Tujuan strategis **kelima** tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- (1) UPT Perpustakaan mencapai akreditasi A pada tahun 2020
- (2) 90% unit pelayanan di perpustakaan SOP.
- (3) Meningkatkan *capacity building* staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan

- (4) Meningkatkan mutu layanan informasi sesuai dengan standar pelayanan minimum
- (5) Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pemustaka
- (6) Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi
- (7) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan dalam pelayanan.
- (8) Tingkat kepuasan pemustaka terhadap pelayanan adalah termasuk kaegori Baik Sekali.
- (9) 60% pelayanan sirkulasi dilakukan lewat fasilitas layanan mandiri.
- (10) Jumlah pengunjung meningkat rata-rata 10% per bulan.
- (11) Jumlah peminjam buku 2000 tranksaksi perbulan.

f. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keenam

Tujuan strategis **keenam** tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi.

- (1) 80% pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah tersertifikasi pada tahun 2022
- (2) 90% pustakawan mencapai kinerja yang Sangat Baik.
- (3) Menyelenggarakan rapat kerja dan evaluasi tahunan.

g. Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Ketujuh

Tujuan strategis **ketujuh** adalah menyajikan ruang yang standar, nyaman, aman, inovatif, dan inspiratif untuk belajar, berdiskusi, dan menelusuri koleksi UPT Perpustakaan.

- (1) Menambah ruang belajar dan layanan pada tanah yang sedang kosong di belakang UPT Perpustakaan yang di disaign berbasis variatif layanan dan *users need*;

- (2) Menyediakan ruang dan sarana dan prasaran yang sesuai dengan jenis dan volume koleksi.
- (3) Ruang koleksi harus memberikan ruang gerak leluasa bagi pemustaka untuk menelusuri dan mengakses informasi;
- (4) Menginstall ruang dengan berbagai alat pembelajaran yang berbasis *users need*.

2. Kebijakan Pengembangan Lingkungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT Perpustakaan ke depan kebijakan utamanya adalah mengembangkan perpustakaan menjadi tempat yang paling ramah, nyaman, dan inspiratif untuk belajar. Hal yang perlu dilakukan adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang edukatif. Lingkungan yang memotivasi pemustaka untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang paling menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

3. Kebijakan Pengembangan Standar layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT Perpustakaan ke depan menjadikan layanan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja perpustakaan. Dengan demikian, pelayanan perpustakaan akan distandarisasi semua. Semua layanan berbasis SOP. Untuk memastikan layanan standar, maka UPT Perpustakaan akan mengembangkan instrument evaluasi pelayanan secara regular dan terukur.

Layanan juga harus integrasi dengan ruang pembelajaran sehingga akses dapat dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Di samping itu layanan UPT Perpustakaan juga dilakukan secara mobile..

C. SASARAN DAN PROGRAM DI BIDANG KOLEKSI

Untuk meningkatkan pendayagunaan koleksi serta pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, UPT Perpustakaan senantiasa membina dan

mengembangkan koleksinya bukan hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam bentuk elektronik. Keragaman dan terbarukan koleksi sangat mempengaruhi tinggi rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka. Salah satu yang juga menjadi prioritas adalah penghimpunan koleksi lokal (*local content*) pada sivitas akademika.

SASARAN	PROGRAM	TIMELINE
1. Peningkatan Kualitas Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>need assessment</i> koleksi kepada dosen dan mahasiswa setiap akhir tahun ajaran. Mengidentifikasi dan memilih (seleksi) koleksi berbasis <i>need assessment</i> pada saat pengadaan koleksi. Memastikan keterlibatan <i>subject specialist</i> dalam proses seleksi bahan pustaka. Mengadakan buku/kitab yang isinya <i>up to date</i> dan ditulis oleh pengarang ternama dan ahli di bidangnya. Melakukan <i>weeding</i> dan fumigasi secara rutin agar koleksi tetap “segar”. 	2018 – 2022
2. Peningkatan Variatif koleksi	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan koleksi yang variatif sesuai dengan prodi yang ada di UIN Ar-Raniry Mengadakan koleksi bahan Non-Buku : kartografi, rekaman suara, rekaman video, dan file komputer. Mengadakan e-book dan e-journal. Melanggan majalah/jurnal ilmiah, diutamakan dalam format digital Digitalisasi Skripsi, Tesis dan Disertasi, Laporan Penelitian. 	2019-2020 2019-2020 2020 2020-2021 2018-2019

D. SASARAN DAN PROGRAM DI BIDANG SARANA DAN PRASARANA

SASARAN	PROGRAM	TIMELINE
1. Peningkatan Pemanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan infrastruktur yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi. 	2018–2022

SASARAN	PROGRAM	TIMELINE
Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	2. Otomasi sistem perpustakaan yang terintegrasi ke PTIPD UIN Ar-Raniry.	2018-2019
	3. Memasang jaringan online di semua unit kerja kampus UIN Ar-Raniry.	2019-2020
	4. Pemasangan sistem <i>security</i> elektronik berupa sensormatic.	2020
2. Pengembangan Jaringan dan penambahan Bandwidth	1. Jaringan internet akan dikembangkan dengan standar	2018–2020
	2. Pemasangan entry gate lock system.	2018-2019
	3. Penambahan bandwidth internet.	2019-2020
3. Pengembangan dan Penambahan Ruang Baca	1. Pembangunan dua tingkat gedung baru.	2020-2022
	2. Pengembangan ruang audio visual dan ruang theater	2020-2022

E. SASARAN & PROGRAM DI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

SASARAN	PROGRAM	TIMELINE
1. Peningkatan Kapasitas Pustakawan	1. Meningkatkan keterampilan pustakawan melalui berbagai training	2018 - 2022
	2. Mendorong pustakawan mengambil kursus-kursus yang terkait dengan tugas-tugasnya	2018 -2022
	3. Melatih pustakawan keterampilan penulisan karya ilmiah	2019-2020
	4. Melatih pustakawan melakukan riset	2019-2020
2. Peningkatan kedisiplinan	1. Melakukan induksi pada semua jabatan sehingga <i>job description</i> jelas.	2018 – 2020
	2. Memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi staf yang disiplin dan berprestasi dalam pekerjaan.	2019-2020
	3. Menjadikan kedisiplinan sebagai salah satu indicator kinerja staf.	2019-2022
3. Peningkatan sertifikasi pustakawan	1. Mendorong pustakawan mengikuti sertifikasi profesi	2018 – 2022
	2. Meningkatkan kompetensi pustakawan	2019-2022

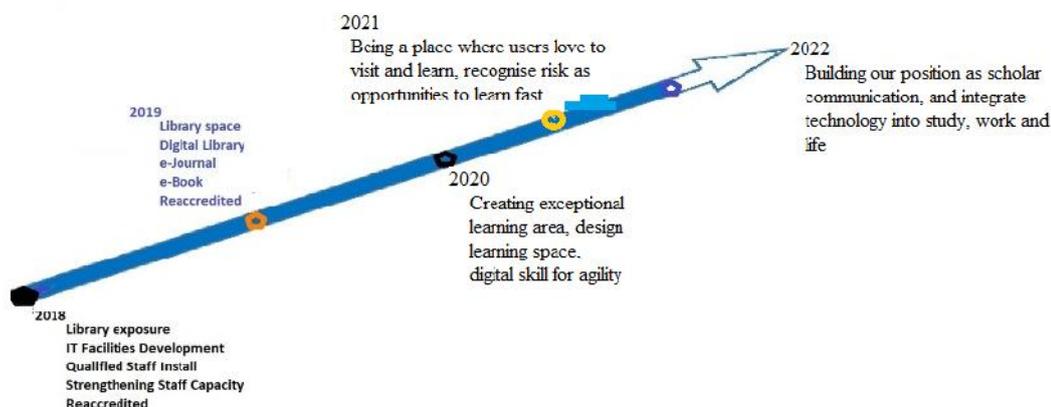
F. SASARAN DAN PROGRAM DI BIDANG IT DAN PROMOSI

SASARAN	PROGRAM	PELAKSANAAN
1. Peningkatan Fasilitas OPAC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan integrasi UPT Perpustakaan dengan jaringan ruang baca. 2. Mengembangkan OPAC Mobile. 3. Mengembangkan Management Information System (MIS) yang mengintegrasikan semua layanan. 	2018-2022 2019 2019-2020
2. Pengembangan Diseminasi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan <i>software</i> yang bisa menampilkan cantuman bibliografi untuk Katalog Induk (<i>union catalog</i>) Perpustakaan UIN Ar-Raniry. 2. Mengembangkan Web yang dapat mendiseminasi informasi 	2018 – 2022 2019
3. Pengembangan Perpustakaan Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Digital Library 	2018 – 2022

Secara singkat Roadmap UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang ingin dicapai pada setiap tahun adalah seperti sketsa berikut.

Visi

Menjadi Pusat Komunikasi Ilmiah yang Unggul, Relevan, Inovatif, dan Berdayasaing pada tahun 2022



BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis ini merupakan gambaran kasar arah pengembangan UPT Perpustakaan lima tahun ke depan. Dengan demikian, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki landasan umum yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan, sasaran program dalam upaya mencapai visi dan pelaksanaan misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Akan tetapi Renstra ini sifatnya inklusi karena dasar pijakan umum pengembangan ini masih berpijak pada Renstra UIN Ar-Raniry 2015-2019. Namun demikian, Renstra ini sudah mengantisipasi perkembangan dan arah ke mana mestinya UPT Perpustakaan ditujukan. Ke depan memang UPT Perpustakaan harus menjadi pusat komunikasi ilmiah yang mampu melayani dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Kebutuhan pemustaka ke depan, tersedianya informasi dengan accessibility yang cepat, update, valid, reliable, dan mobile.

Karena itu strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan adalah pengembangan yang dapat menjadi pusat komunikasi ilmiah yang relevan dan berdayasaing dengan layanan dan fasilitas yang inovatif dan terupdate.